



**Implikasi Filipi 2:12  
Terhadap Ajaran Arminianisme  
(Makna Frasa Kerjakanlah Keselamatanmu)**

<sup>1</sup>Lamtota Manalu, M.Th

<sup>2</sup>Azaria Manullang, S.Th

<sup>1</sup>*Sekolah Tinggi Teologi Anugerah Sinagoge*

<sup>2</sup>*Sekolah Tinggi Teologi Anugerah Sinagoge*

<sup>1</sup>[lamtotamanalu310@gmail.com](mailto:lamtotamanalu310@gmail.com)

<sup>2</sup>[azariamanullang@gmail.com](mailto:azariamanullang@gmail.com)

---

**INFO ARTIKEL**

---

***Sejarah Artikel:***

Diterima : 05 Mar 2021

Direvisi : 07 Mar – 11  
Mei 2021

Disetujui: 18 Mei 2021

Dipublikasi: 28 Mei  
2021

---

***Kata Kunci:***

Eksposisi Filipi 2:12  
(Makna Frasa  
Kerjakanlah  
Keselamatan mu)

---

***Keywords:***

Exposisi Philipians  
2:12 (The Meaning of  
the Phrases Work on  
Your Salvation)

---

**ABSTRAK**

Doktrin tentang keselamatan adalah yang dikenal sebagai Soteriologi. Doktrin Soteriologi yang cenderung dipahami kaum koserfatif adalah doktrin keselamatan menurut Arminianisme dan doktrin keselamatan menurut Calvinisme. Namun dalam Karya Ilmiah ini berfokus pada doktrin keselamatan menurut Arminianisme yaitu “Makna Frasa Kerjakanlah Keselamatanmu (Filipi 2:12), dari prespektif biblika. Dalam karya ilmiah ini dipaparkan esensi keselamatan berdasarkan teologis.

Anugerah umum ini memiliki cakupan yang lebih luas ditujukan kepada umat manusia. Dalam istilah yang singkat anugerah umum dapat didefinisikan sebagai kebaikan Allah yang tanpa syarat pada semua orang diperlihatkan dalam pemeliharaanNya kepada mereka. Inilah yang disebut dengan berkat-berkat umum bagi semua umat manusia yang diberikan secara cuma-cuma hanya karena kasihNya kepada manusia dan Allah berdaulat atas manusia yang sudah tercemar dalam dosanya. Dengan denikian makna frasa tetaplah kerjakan keselamatanmu dalam Filipi 2:12. Dengan perkataan “karena itu” di ayat 12, masih memiliki hubungan di ayat 9 mengenai ketaatan Tuhan Yesus Kristus.

**ABSTRACT**

The doctrine of salvation is what is known as soteriology. The doctrine of soteriology that coseratives tend to understand is the doctrine of salvation according to Arminianism and the doctrine of salvation according to Calvinism. However, this Scientific Work focuses on the doctrine of salvation according to Arminianism, namely, “The Meaning of the Phrase Do Your Salvation (Philippians 2:12), from a biblical perspective. In this scientific work, the essence of salvation is explained on a theological basis.

This general gift has a much broader scope for humanity. In short terms general grace can be defined as the unconditional goodness of Allah which all people show in His care for them. These are what are called general blessings for all mankind which are given free only because of His love for mankind and God is sovereign over humans who have been tainted in their sins. That is the meaning

---

---

of the phrase keep working out your salvation in Philippians 2:12. With the words "therefore" in verse 12, it still has a connection in verse 9 regarding the obedience of the Lord Jesus Christ.

---

## PENDAHULUAN

Yang melatarbelakangi karya ilmiah ini penulis telah menyelidiki dan melihat ada begitu banyak keberatan para teolog-teolog yang ditemukan terhadap doktrin anugerah keselamatan dan sangat sering menjadi perdebatan hingga masa kini. Salah satunya, kaum Arminianisme mengungkapkan bahwa mereka tidak puas dengan doktrin ini, sebab dianggap doktrin ini kurang meluas. Karena itu Arminianisme menganggap bahwa anugerah umum merupakan integral dari seluruh proses keselamatan.

Dalam hal ini seorang Arminianisme Wesleyan mengatakan, bahwa anugerah umum dalam sistem Calvinistik itu sebagai “sesuatu yang universal, tidak partikular, sesuatu yang perlu, atau paling tidak sesuatu yang sesungguhnya perlu, tidak oferatif bagi keselamatan dalam rencana Allah” dan menyebutnya sebagai pengaruh yang tidak ada gunanya. Lebih lanjut ia mengatakan anugerah tidak lagi merupakan anugerah jika anugerah itu tidak mencakup maksud penyelamatan dari Sang Pemberi Anugerah. Akan tetapi sesungguhnya Alkitab tidak membatasi sesempit itu pengertian anugerah seperti dalam Kej. 6:8; 19:19; Kel. 33:12,16; Bil. 32:5; Luk. 2:40 dan banyak ayat lain tidak menunjuk kepada apa yang kita sebut sebagai anugerah yang menyelamatkan.<sup>1</sup> Mengenai pemilihan manusia atau Predestinasi, Arminius mengajarkan bahwa pemilihan manusia untuk keselamatan kekal adalah berdasarkan iman manusia yang telah diketahui Allah sejak sebelum manusia lahir<sup>2</sup>

Karya Kristus di bukit Golgota menjadi pusat penerapan keselamatan kehidupan seseorang. Karena itu doktrin keselamatan ini memiliki daya tarik dan hubungan khusus karena berkaitan langsung dengan keperluan seseorang yang paling penting. Maka dari itu pembahasan mengenai keselamatan sangatlah diperlukan suatu pemahaman yang benar sesuai dengan standart Alkitab. Sebelumnya kita mengetahui sesaat setelah manusia jatuh kedalam dosa (Kej. 3:15), “Allah sudah menjanjikan keselamatan” itu bagi manusia. Allah menuntut penyelamatan manusia, jadi titik awal keselamatan manusia dimulai dari pribadi Allah sendiri, “bahkan Allah sendiri mengambil inisiatif pengadaan jalan keselamatan bagi manusia yang telah berdosa (Yoh. 3:16; Kis.16:31)”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Louis Berkhof, *Teologi Sistematis 4* (Surabaya: Momentum, 1991)70 .

<sup>2</sup> F. D. Wellem, *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998).

<sup>3</sup> Chris Marantika, *Doktrin Keselamatan Dan Kehidupan Rohani*, (Yogyakarta: Iman Press, 1991), 70.

Mungkin istilah keselamatan kelihatannya mempunyai pengertian yang jelas bagi orang-orang yang mengenalnya, namun di kalangan Kristen sekalipun masih terdapat perbedaan mengenai arti yang sesungguhnya. Justru karena itulah kosep pemahaman mengenai keselamatan sangat dibutuhkan dengan tepat dan sesuai Firman Tuhan. Seperti Penyelamatan menurut Perjanjian Baru adalah apa yang telah dilakukan Allah terhadap kematian melalui kebangkitan Yesus. Karena kematianlah yang memisahkan manusia dari Allah pada akhirnya, maka hanya kekuasaan yang melampaui kematianlah yang bisa membebaskan manusia untuk memperoleh hidup kekal bersama Allah.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas penulis merasa perlu untuk membahas, mempelajari dan memahami lebih mendalam makna frasa keselamatan yang sebenarnya dalam Filipi 2 :12 terhadap keselamatan yang sesungguhnya yang telah kita terima. Dimana ajaran yang dipegang oleh pengikut Arminianisme menyatakan dengan tegas keselamatan tidak lepas dari campur tangan manusia itu sendiri, bahkan keselamatan yang telah diperoleh secara cuma-cuma dapat hilang selamanya jika tidak bersamaan dengan perbuatan sendiri. Maka melalui penulisan artikel ini akan memberikan kita kategori-kategori yang dapat di pakai ketika menganalisa berbagai pandangan tersebut.

Penulis telah menyelidiki dan melihat ada begitu banyak keberatan para teolog-teolog yang ditemukan terhadap doktrin anugerah keselamatan dan sangat sering menjadi perdebatan hingga masa kini. Salah satunya, kaum Arminianisme mengungkapkan bahwa mereka tidak puas dengan doktrin ini, sebab dianggap doktrin ini kurang meluas. Karena itu Arminianisme menganggap bahwa anugerah umum merupakan integral dari seluruh proses keselamatan. Menurut mereka anugerah umum inilah yang memungkinkan manusia bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus sehingga mereka diselamatkan, dan dalam rencana serta tujuan Allah maka anugerah keselamatan umum ini diharapkan dapat menuntun manusia untuk beriman dan bertobat, walaupun anugerah umum ini dapat ditolak juga oleh manusia. Anehnya lagi Anugerah keselamatan ini tidak terlalu diinginkan dan tidak sungguh-sungguh akan membawa keselamatan bagi manusia.

Hal ini Teologi Arminianisme Wesleyan menulis bahwa anugerah umum dalam sistem Calvinistik itu sebagai “sesuatu yang universal, tidak partikular, sesuatu yang perlu, atau paling tidak sesuatu yang sesungguhnya perlu, tidak oferatif bagi keselamatan dalam rencana Allah” dan menyebutnya sebagai pengaruh yang tidak ada gunanya. Lebih lanjut ia mengatakan anugerah tidak lagi merupakan anugerah jika anugerah itu tidak mencakup maksud penyelamatan dari Sang Pemberi Anugerah. Akan tetapi sesungguhnya Alkitab tidak membatasi sesempit itu pengertian anugerah seperti dalam Kej. 6:8; 19:19; Kel. 33:12,16; Bil.

32:5; Luk. 2:40 dan banyak ayat lain tidak menunjuk kepada apa yang kita sebut sebagai anugerah yang menyelamatkan.<sup>4</sup>

Jika melihat dan menyelidiki maksud surat Paulus dalam Filipi 2:12 berbicara mengenai ketaatan mereka kepada Injil yang dilandasi dari ketaatan Kristus kepada Bapa. Dengan ketaatan ini, ia mendesak mereka supaya memainkan peranan yang aktif dalam melaksanakan keselamatan mereka dalam ketaatan kepada Allah, tidak dalam arti bahwa mereka dapat menambah sesuatu kepada keselamatan yang telah dimenangkan oleh Kristus, tetapi mereka dapat mengusahakan agar keselamatan menjadi efektif di antara mereka sebagai suatu komunitas, karena kebaikanNya Allah bekerja di antara mereka dalam membuahkan keinginan dan tindakan.<sup>5</sup>

### **Metode Penelitian**

Metode dalam penulisan ini adalah melakukan kajian teoritis dibatasi dalam Teks Alkitab Filipi 2:12 untuk mengangkat sebuah refleksi teologis tentang frasa kerjakanlah keselamatanmu. Lalu kemudian dijelaskan melalui pengamatan eksploratif atau pengumpulan pendapat-pendapat para ahli dari sumber literatur atau riset kepustakaan yang berkaitan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kepustakaan atau bibliografi, dimana penulis mengumpulkan data-data dan fakta-fakta dari buku-buku dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan masalah dalam karya ilmiah, dengan demikian dapat diperoleh hasil dan jawaban yang akurat dan Alkitabiah terhadap masalah yang dibahas.

### **PEMBAHASAN**

Untuk memahami Kitab Filipi yang ditulis oleh Paulus perlu mengetahui lebih dahulu deskripsi atau gambaran kitab ini ditulis. Apa maksud kata dari kerjakan yang dimaksud Paulus, berhubungankah kata kerjakan ini dengan keselamatan kekal. Maka untuk menjawabnya akan dibahas dalam penulisan di bawah ini.

---

<sup>4</sup> Louis Berkhof, *Teologi Sistematis 4* (Surabaya: Momentum, 1991), 70.

<sup>5</sup> Ivan Havener, *Tafsir Alkitab PB* (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi adalah salah satu surat dari ke tiga-belas surat Alkitab Kristen dalam Perjanjian Baru yang merupakan surat kiriman Rasul Paulus kepada jemaat Kristen yang ada di kota Filipi. Jemaat Filipi adalah jemaat yang didirikan Paulus sekitar tahun 49-50<sup>6</sup> Hubungan Paulus dengan jemaat ini terjalin dengan baik bahkan jemaat Filipi menyatakan kesediaan mereka untuk memberikan dukungan finansial terhadap pelayanan Paulus melalui perantaraan Epafroditus. Namun, di dalam kehidupan berjemaat di Filipi rupanya ada sekelompok orang yang menentang Paulus seperti tertulis dalam Filipi 1:27-30; 2:21.

### **Hidup dalam Ketaatan Kristus**

Dalam teks bahasa Yunani, Filipi 2:12 dan 13 adalah kalimat yang ditulis dengan kalimat yang menyatu dan panjang.<sup>7</sup> Jadi kedua ayat ini tidak terpisah seperti yang dicantumkan Alkitab LAI TB. LAI TB menerjemahkan tulisan ini dengan kalimat “*Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukansaja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir*”, dengan judul perikop tetaplah kerjakan keselamatanmu.<sup>8</sup>

Ketaatan kata dasar taat, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memberi arti tunduk, patuh, setia.<sup>9</sup> Dalam bahasa Inggris ‘loyal, obedient’<sup>10</sup> dan dalam bahasa Yunaninya menerangkan kata ini dengan arti ὑπηκούσατε (hupekhousate) yang berasal dari kata ὑπακούω (hupakhouein) memiliki makna kata kerja yang sudah dilakukan. Dalam ketaatan “hupakouein” terdapat pikiran takluk (hupo) dan mendengar (akouein). Jadi hupakouein dalam artian takluk, patuh, taat, mendengar,<sup>11</sup> dalam hal ini mendengar Berita Injil.<sup>12</sup> Jika kita bandingkan dengan ketaatan Kristus sampai mati dikayu salib akan menjadi kata ὑπήκοος ‘huphekoos’ (Phi 2:8 BYZ) taat dalam membayar lebih dari semestinya.<sup>13</sup> Khusus dalam hal

---

<sup>6</sup> Enns.

<sup>7</sup> I-Jin Loh dan Eugene A. Nida, *Pedoman Penafsiran Alkitab Surat Filipi Kepada Jemaat Di Filipi* (Jakarta: Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, 2013), 46.

<sup>8</sup> LAI (Jakarta: LAI, 2014).

<sup>9</sup> KBBI off Line.

<sup>10</sup> Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, Inggris-Indonesia, Irregular Verbs Dan 16 English Tense. v. 3.0.

<sup>11</sup> Liddel, ‘*Bible Works, Online Bible Versi Greek, Ver. 10.0, Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat.* [CD-ROM].’

<sup>12</sup> Analisa, ‘*Bible Works, Online Bible Versi Greek, Ver. 10.0, Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat.* [CD-ROM].’

<sup>13</sup> Louw Nida, ‘*Bible Works, Online Bible Versi Greek, Ver. 10.0, Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat.* [CD-ROM].’ (Greek-English Lexicon of the NT).

ini membayar dosa-dosa manusia. Itulah sebabnya Paulus ingin mendorong dan menasihati jemaat supaya konsisten atas Injil yang ia sampaikan dengan ketaatan mereka, mereka cukup membayar dengan ketaatan terhadap apa yang sudah mereka dengar dan terima.

Filipi 2:12 memiliki dua makna yang berbeda mengenai kedatangan, *παρουσία* 'parousia' kedatangan, kehadiran. Dalam hal ini akan dijelaskan mengenai taat yang berhubungan dengan parousia. Dalam ketaatan ini muncul suatu tindakan supaya dikerjakan. Taat, *hupakouein* tanpa objek, takluk, mendengar berhubungan kepada Injil yang diberitakan Paulus ketika ia berada ditengah-tengah mereka ἐν 'en' memiliki preposisi didalam atau kedatangannya diperkumpulan mereka. Dalam Louw Nida Lexicon menjelaskan adanya posisi dalam batas tertentu.<sup>14</sup> Maka maksud Paulus disini bukan keselamatan kekal tetapi kebebasan mereka dalam mendengar, takluk, dan patuh. Ia menyarankan, dalam mengerjakan keselamatan itu dilakukan secara bersama-sama kepada semua orang percaya. Beberapa terjemahan Alkitab salah satunya LAI TB kata taat disini tidak memakai objek langsung. Menurut beberapa penafsir objek yang tepat disini adalah Allah, tetapi ada juga yang mengatakan taat kepada Paulus sebagai Rasul Allah dalam menasehati jemaat Filipi. BIMK dalam terjemahannya menggunakan kata taat ini memiliki objek kepada saya Paulus, "sebagaimana kalian taat kepada saya.

Kata kerjakan *κατεργάζεσθε* asal dari kata *κατεργάζομαι* mencapai, menyelesaikan, atau bekerja mengandung arti bekerja untuk penyelesaian secara penuh, seperti bekerja menyelesaikan soal matematika. Di zaman Paulus kata bekerja itu juga digunakan oleh pekerja tambang atau pekerja pada lapangan pertanian yang menghasilkan panen sebanyak mungkin.<sup>15</sup> Kemungkinan kata inilah yang ia adopsi mengenai kata kerjakan tadi, dimana jemaat Filipi taat dalam mendengarkan dan melakukan Injil itu. Kristus adalah tujuan utama Tuhan yang harus kita lakukan, agar menjadi serupa dengan gambarannya (Rm 8:29). Meskipun ada masalah dalam hidup ini namun Tuhan akan menolong orang percaya untuk bekerja keluar dimana hidup orang percaya memiliki potensi luar-biasa seperti tambang atau lapangan yang menghasilkan sesuatu.

Selain itu, taat karena Paulus tidak ada. *πάντοτε* (*Pantote*) memiliki makna keterangan waktu, kesempatan tiap waktu bahkan ketika Paulus tidak datang atau tidak hadir *ἀλλὰ* (*alla*) kata sambung namun.<sup>16</sup> Mereka harus tetap konsekuensi dalam mengerjakan keselamatan itu dengan takluk, patuh meskipun Paulus tidak selalu hadir bersama mereka. Dalam referensi

---

<sup>14</sup> Louw Nida.

<sup>15</sup> Warren W. Wiersbe, *The Bible Exposition Commentary (New Testament, Originally Published In 2 Volumes)*.

<sup>16</sup> Louw Nida.

Matthew Henry menjelaskan demikian bersukacitalah dengan gemetar seolah-olah kita tidak bersukacita 1 Kor. 7:30.<sup>17</sup> Dalam arti meskipun tidak dialami tapi menganggap itu sudah dialami walau belum terjadi. Dengan demikian Paulus minta kepada mereka untuk berusaha mengerjakan keselamatan yang mereka peroleh dan miliki dari Kristus dengan bekerja dalam hidup mereka sepenuhnya dengan takut dan gentar. Yang memiliki arti hormat, teliti dan rendah hati. Mereka harus hidup dengan cara yang benar, supaya orang lain dapat melihat bahwa Allah sudah menyelamatkan mereka.

φόβος, ‘phobos’ takut, tindakan aktif yang menyebabkan rasa takut, respon dari jemaat itu (Roma 13:3).<sup>18</sup> Itulah yang harus ada dalam bidang kehidupan mereka sendiri.<sup>19</sup> Rasa takut ini merujuk kepada keadaan batin mereka τρόμος ‘tromos’ gentar, dimana itu menguasai seluruh manusia dan perbuatan lahiriah, sebagai tanda rasa takut yang dihindangi kekaguman yang amat besar (1Kor. 2:3).<sup>20</sup> Dengan takut dan gentar ini mereka harus mengerjakan keselamatan mereka. Mengerjakan dalam bahasa Yunani κατεργάζομαι ‘katergazomai’ menyelesaikan, menunaikan, melakukan sesuatu dengan keberhasilan dan ketelitian<sup>21</sup> bukan saja pada waktu Paulus bersama-sama dengan mereka terlebih lagi ketika Paulus tidak hadir atau datang, dan dalam mengerjakan keselamatan mereka itu memang harus didasari dari hati mereka sendiri dan bukan karena pengaruh Paulus yang menakut-nakuti mereka agar mengerjakannya. Takut dan gentar bukan seperti makna yang biasa dikenal, seperti anak takut kepada bapaknya karena bapaknya kejam. Tetapi maksud takut dan gentar ini ialah menghormati, menghargai apa yang telah mereka terima atas pemberitaan Injil itu.

Ada perbedaan kata dari keselamatan yang diucapkan oleh Paulus, pertama keselamatan pada pasal 1:28 dan pasal 2:12. Jika dibandingkan hal itu jauh berbeda. Keselamatan pada pasal 1:28 adalah keselamatan dari Allah σωτηρία ‘soteria’ keselamatan dari Mesias, keselamatan jiwa, dalam bentuk kata benda. Yohanes 4:22; Kisah Para Rasul 4:22.<sup>22</sup> Sedangkan keselamatan dalam Filipi 2:12 adalah keselamatan dalam mengerjakannya σωτηρίαν asal kata σωτηρία keselamatan dari penganiayaan musuh, yang di refleksikan dalam hidup jemaat itu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.<sup>23</sup> Karena situasi yang di alami jemaat di Filipi saat itu bukanlah situasi yang mudah tetapi penuh dengan pengajaran yang menyimpang dari

---

<sup>17</sup> Henry Matthew, *Tafsiran Matthew Henry* (Surabaya: Momentum, 2016), 675.

<sup>18</sup> Friberg, ‘*Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat*. [CD-ROM].’

<sup>19</sup> Thompson, ‘*Software Alkitab Dan Comentar*, [CD-ROM].’

<sup>20</sup> Friberg.

<sup>21</sup> Louw Nida.

<sup>22</sup> Thayer’s, ‘*Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat*. [CD-ROM].’

<sup>23</sup> Thayer’s.

Kristus, jemaat harus berusaha menolak ajaran-ajaran palsu itu disaat Paulus tidak bersama dengan mereka.

Dalam hal inilah Paulus menasehati Jemaat Filipi agar patuh, tunduk dan setia dalam menjalankan keselamatan yang telah mereka terima. Karena manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah menurut gambar dan rupaNya, sehingga Allah mengajak untuk ikut serta aktif dalam tujuan Allah. Namun bukan dalam hal meraih keselamatan. Karena keselamatan mutlak karya Allah sendiri yang terus menerus dan tidak bisa hilang. Marvin Pate mengatakan, teladan mereka adalah Kristus yang pertama-tama menanggung derita zaman ini supaya menikmati kemuliaan zaman yang akan datang.<sup>24</sup> Keselamatan bukanlah untuk diterima dengan berpuas diri melainkan untuk hidup dengan semangat hormat dan takut dibawah penglihatanNya yang kudus dan harus bertanggung jawab kepadaNya.<sup>25</sup> Dorongan yang paling kuat untuk hidup kudus bukanlah peraturan melainkan keteladanan.<sup>26</sup> Jadi disini Paulus mengajak Jemaat Filipi agar hidup seperti Kristus dalam sikap ketaatanNya dan rendah hati dalam penyerahan sepenuhnya kepada Kristus. Manfred menambahkan pekerjaan Kristus dalam ketaatan inilah yang menjadi dasar dari perintah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar yang harus dilaksanakan, diwujudkan dan diusahakan dalam hubungan dengan orang lain.

### **Sikap Dalam Mentaati Kristus**

Sebagaimana sikap Paulus terhadap ketaatan Kristus yang rela mati bagi manusia, ini jugalah yang diinginkan Paulus dari jemaat Filipi. Supaya mereka memiliki sikap yang berkenan kepada Kristus. Salah satu sikap orang percaya yang sudah menerima keselamatan adalah dari pola hidup mereka. Sebagai mitra Allah yang bekerja-sama dengan Allah, orang percaya harus memiliki energi atau daya dalam menjalankan keselamatan yang sudah diterima.<sup>27</sup> Kata *pantote* menyangkut juga kepada sikap orang Kristen yang ada di Filipi dimana sikap yang selalu itu harus menjadi dasar dalam mentaati keteladanan Kristus.<sup>28</sup> Sehingga ini berkaitan dengan Filipi 2:15 dimana mereka berhenti untuk bersungut-sungut dan berbantah-bantah karena status mereka sekarang sudah berada dalam Kristus yang mana Paulus mau kedudukan surgawi mereka terwujud dalam praktik nyata didunia. Bukan sekedar demikian tetapi Paulus menggambarkan jemaat seperti bintang-bintang di langit yang bersinar dilangit yang malam. Keselamatan mereka adalah pertama-tama pekerjaan dan anugerah Allah

---

<sup>24</sup> C. Marvin Pate, *Teologi Paulus* (Malang: Gandum Mas, 2004), 135.

<sup>25</sup> terj. Broto Semedi F. Foulkes, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu* (Jakarta: YKBBK, 1982).

<sup>26</sup> Henry C Thiessen, *Teologi Sitematika* (Malang: Gandum Mas, 2008), 327.

<sup>27</sup> Robert. P Lightner, *Profesor Of Systematic Theology Philippians*.

<sup>28</sup> Analisa.

maka mereka tidak boleh menganggap diri mereka lebih utama dari dari kawan-kawan mereka.<sup>29</sup> Tetapi Paulus meminta sebaliknya dimana satu dengan yang lain harus saling merendahkan diri, memelihara, sesuai dengan keselamatan mereka. Karl Barth merujuk, karena dalam anugerah akta hidup itu dipakai untuk Allah dan merupakan suatu perbuatan dimana Roh Allah bertindak sebagai subjeknya.

Atas nasihat Rasul Paulus kepada jemaat Filipi membuat mereka harus menjadi teladan bagi siapapun juga. Itulah dampak dari mereka mengerjakan keselamatan mereka. Pada ayat-ayat sebelumnya Paulus menyinggung tentang hidup dan matinya hanya bagi Kristus saja. Ia juga ingin jemaat meneladani apa yang ia telah kerjakan bagi Kristus. Pada ayat berikutnya Paulus menyinggung tentang kehidupan yang dialami setiap manusia dimana ada perbantahan dan sungut-sungut. Sebab itu Paulus ingatkan kepada jemaat yang dikasihi Kristus agar tidak lagi mencontoh sikap orang yang demikian. Jika beanjak kepada situasi jemaat Fiipi bukanlah situasi yang sangat menunjang moral orang untuk hidup baik. Sebab itu Paulus selalu menasehati mereka lewat surat dan mengutus mitranya kepada jemaat yang ia dirikan supaya tetap dalam mengerjakan keselamatan yang mereka peroleh dan menerapkan dalam hidup mereka. Sebagaimaa orang Kristen yang percaya harus ada perubahan yang nampak yang membuktikan bahwa benar-benarlah ia orang yang menghargai keselamatan kekal yang Kristus telah berikan.

### **Hidup Selaras dengan Karya Keselamatan Yang dikerjakan Kristus**

Sebagai orang Kristen yang telah menerima keselamatan dari Kristus, tentu harus ada perbedaan dengan orang yang belum menerima Kristus sepenuhnya. Orang Kristen harus dapat menjalani keteladanan yang telah Kristus lakukan sehingga Allah sangat meninggikan Dia. Demikian juga dalam kekristenan harus ada keselarasan hidup yang berkenan kepada Allah.

Pada ayat 15, Paulus menyampaikan nasihat kepada jemaat mengenai hidup mereka sebagai anak-anak Allah, dalam bahasa Yunani anak-anak τέκνα dari kata τέκνον yang berjumlah jamak yang ditujukan kepada jemaat Filipi, sebagai keturunan, anak cucu, penduduk.<sup>30</sup> Thayer's menjelaskan kata *teknon* τεκῆϊν *tekhein*, burung merpati.<sup>31</sup> Atas penjelasan ini dapat diartikan bahwa mereka sebagai anak-anak Allah sebagai keturunan, anak

---

<sup>29</sup> J. L. CH. Abineno, *Tafsir Filipi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 67.

<sup>30</sup> Louw Nida.

<sup>31</sup> Thayer's.

cucu hendaknya tidak bercela layaknya seperti anak kecil yang tidak melakukan kesalahan tetapi tulus.

Dalam Injil Matius 18:5 Kristus menggambarkan anak-anak yang menyambut Yesus. Sebab memiliki hati yang tulus seperti anak kecil ini akan memiliki Kerajaan Sorga. Karena sebagai anak-anak Allah yang nantinya menjadi penduduk sorga harus menjadi teladan dalam ketaatan mereka dengan tidak mengikuti gaya duniawi yang mementingkan diri sendiri.

Karya Kristus dikayu salib menjadi bukti dari keselarasan mereka agar senantiasa mengerjakan keselamatan itu didalam diri mereka. Kata keselamatanmu, kata ganti mu disini bukan kepada satu orang saja tetapi bentuk jamak kepada semua orang Kristen Filipi untuk mengungkapkan usaha Allah yang menyelamatkan mereka yang terus-menerus hingga akhir zaman. Tetapi bukan maksud Paulus agar mereka bertanggung-jawab atas keselamatan mereka bersama, keselamatan mutlak karya Kristus. Jadi maksud keselamatan disini keadaan kesehatan yang dipulihkan dan kesejahteraan rohani orang-orang percaya (Mrk. 3:4; Kis. 4:9; 14:9; 27:34).<sup>32</sup>

### **Kehidupan Kristen Melalui Kasih atas Keselamatan dari Kristus**

Kasih merupakan salah satu bentuk ketaatan dalam kehidupan Kristen dalam mempraktekkan keselamatan yang Kristus kerjakan. Dalam hal ini Paulus juga berpusat di dalam kasih. Dia bukan hanya pemberita kematian dan kebangitan Kristus tetapi juga melanjutkan pengajaranNya. Kasih begitu amat penting bagi hidup kekristenan, demikian juga Paulus mengajak jemaat agar merefleksikan kasih dalam diri mereka karena kasih Allah begitu nyata di dalam Yesus Kristus.

Sebagai orang Kristen percaya hendaknya memiliki kasih yang nyata bukan saja kepada sesama namun juga kepada mereka yang masih terhilang. Ini bukti orang Kristen yang memiliki kasih. Kasih Paulus kepada jemaat merembes dalam seluruh isi suratnya ini.

### **Melakukan Pekerjaan yang Baik**

Kehidupan orang percaya memang tidak terlepas dari perbuatan yang baik, dalam hal ini Paulus tidak kalah dengan urusan berbuat baik, karena ia tahu itulah bentuk dari kehidupan sebagai orang kristen yang percaya sekalipun bukan itu yang menyelamatkan. Perbuatan baik muncul karena iman, memang kita diselamatkan bukan karena telah berbuat baik tetapi kita diselamatkan untuk melakukan pekerjaan baik (Ef. 2:10) Yesus pernah berkata hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan

---

<sup>32</sup> Louw Nida.

memuliakan Bapamu. Ungkapan ini tentu saja mengajak agar tiap orang percaya menghasilkan buah dari penerimaan dia kan Kristus. Tidak sedikit orang memahami jika selamat cukuplah selamat tanpa ada perubahan hidup. Bahkan menjadi malas dan lalai, bukan orang yang malas yang berkenan kepada Tuhan. Mengenai hal ini Henry mengatakan orang itu tidak biasa berbuat dosa tapi berkemenangan atas dosa.<sup>33</sup>

### **Memiliki Kehidupan yang Suci**

Kehidupan yang suci kudus pun menjadi bagian dari orang yang sudah diselamatkan Kristus, meskipun bukan itu menjadi jaminan mutaknya. εὐκρινεῖς (Phi 1:10 BYZ) asal kata εὐκρινής, alami, murni, tidak kotor. Tak bercampur, memakai intelek yang murni<sup>34</sup> Karena itulah Jemaat Filipi diingatkan agar mereka tidak kotor sama seperti orang-orang yang melawan mereka (anjing-anjing). Manusia baru yang telah diselamatkan bukan hanya berada didalam Kristus dan Roh melainkan juga Kristus dan Roh mendiaminya. Sebab Kristus yang berdiam didalam orang percaya pastilah terjamin kehidupan kekalnya.

## **Implikasi Terhadap Ajaran Arminianisme**

### **Teologi Sistematika**

Apa yang diajarkan oleh kaum Arminianisme mengenai (*soteria*), keselamatan yang dikerjakan tidaklah sama dengan maksud dari yang Paulus katakan kepada jemaat Filipi mengenai kerjakanlah keselamatanmu (*katergazomai*). Jika dilihat sepintas, kata kerjakan memiliki arti yang umum dimana adanya sesuatu yang membutuhkan tindakan atau perbuatan. Tetapi disini kita melihat ketaatan yang dikerjakan Kristus tentu harus menjadi pedoman bagi setiap orang percaya, dimana Kristus mengerjakan ketaatan itu sampai mati di kayu salib. Arti dari kerjakanlah ialah mencapai, menyelesaikan, atau bekerja mengandung arti bekerja untuk penyelesaian secara penuh sebagai orang yang menghargai karya Kristus. Keselamatan itu bukan disia-siakan, namun harus diaplikasikan dalam bentuk kehidupan yang baik. Sebab perbuatan sebagai orang Kristen tidak pernah merupakan hasil usaha melainkan pertumbuhan hubungan yang dinamis dengan Allah.

Arminius menulis bahwa kerja sama antara Allah dan manusia dibutuhkan dalam penyelamatan. Tentu ini tidak tepat, karena sama saja manusia bisa membatasi karya Allah.

---

<sup>33</sup> Thiessen.

<sup>34</sup> Liddel.

Ungkapan Paulus dalam Filipi 3: 12, tentang usaha, perbuatan  $\delta\acute{\iota}\omega\kappa\omega, \acute{\epsilon}\delta\acute{\iota}\omega\chi\theta\eta\nu$ , kata kerja aktif, mempercepat, tergesa-gesa, buru-buru. Menunjukkan adanya kegiatan yang dikerjakan dalam memberi buah. Menunjukkan ada usaha keras seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan tetapi belum berhasil diraih. Artinya ada ajakan untuk hidup dengan cara yang benar, supaya orang lain dapat melihat bahwa Allah sudah menyelamatkan mereka, inilah buah dari keselamatan itu. Maksud Paulus bagi jemaat Filipi dalam hal berjuang ini bukan dalam mentaati hukum Taurat.<sup>35</sup>

Banyak orang menjadi pasif karena telah mendapat keselamatan dari Allah sebab tanpa prestasi dan usaha manusia. Tetapi Paulus tidak mau demikian karena bertentangan dengan Allah, keselamatan itu adalah pemberian yang harus diteruskan dan dibagi-bagikan bagi orang lain. Karena itu manusia yang dibenarkan oleh Allah tidak boleh diam dan pasif, malah harus berjuang tetapi bukan berjuang dalam mentaati hukum Taurat diatas yang menjamin keselamatan. Jadi jelaslah ajaran Arminianisme bertentangan dengan usaha dan kerja sama manusia. Karena usaha manusia sia-sia jika itu yang menjadi titik fokusnya diselamatkan. Kekudusan dan ketaatan memang harus menjadi citra orang percaya sebab Allah juga kudus dan Kristus juga taat dalam mengemban tugasNya untuk keselamatan manusia.

### **Teologi Praktika**

Atas pengajaran Arminianisme ini, banyak gereja-gereja memahami bahwa kekudusan dan ketaatan adalah hal utama dalam meraih hidup kekal. Sehingga memandang rendah gereja-gereja yang mengdopsi ajaran Calvinisme yang tidak percaya keselamatan dapat hilang jika tidak hidup kudus. Sepintas memang ajaran Calvin terlalu murahan dalam menanggapi keselamatan, hanya dengan percaya maka diselamatkan. Tetapi bukan berarti mereka kehilangan kesamatan mereka. Orang percaya juga masih bisa jatuh kedalam dosa. Walaupun usaha tidak ada hubungannya dengan keselamatan, namun usaha sangat berkaitan dengan pertumbuhan rohani. Dalam praktiknya orang percaya harus hidup oleh Roh Kudus, karena Roh Kuduslah yang menghasilkan karakter seperti Kristus sebab manusia tidak bisa dengan sendirinya menghasikan kembali karakter Kristus.<sup>36</sup> Pertumbuhan rohani tidaklah instan atau otomatis tetapi progresif dan bertahap yang akan berlangsung sepanjang sisa hidup orang percaya (Ef. 4:13).

Charles C. Ryrie menulis Allah juga mengkehendaki suatu umat yang akan melakukan pekerjaan baik dalam hidup ini dan dengan demikian memperlihatkan kepada dunia, meskipun

---

<sup>35</sup> Arminius, 'Essential Writings on Predestination, Free Will, and the Nature of God, John Wagner', 2011 USA.

<sup>36</sup> Rick Warren, *Kehidupan Yang Digerakkan Oleh Tujuan* (Malang: Gandum Mas, 2002), 194.

tidak sempurna tentang Allah yang baik.<sup>37</sup> Maka tiap orang yang diselamatkan akan menjadi tanda kemenangan khusus dari Allah selama-lamanya dan ini hanya orang yang sudah ditebuslah yang dapat mempraktekkan ini. Perubahan dalam hidup memang perlu dalam kehidupan orang percaya, dalam 1 Kor. 3: 18, diubahkan μεταμορφούμεθα asal kata μεταμορφόω kata kerja pasif, merubah rupa, perubahan bentuk, lain dari yang lain.<sup>38</sup> Ini harus terjadi dalam diri seorang kristen, membiarkan Allah mengubah pikiran-pikiran baik dalam maupun luar menjadi lebih berkenan padaNya. Rick Warren menjelaskan bahwa Allah jauh lebih tertarik pada diri kita dari pada apa yang kita lakukan, kita adalah mahluk manusia (human beings), bukan perbuatan manusia (human doings).<sup>39</sup>

Begitu orang percaya memutuskan untuk sungguh-sungguh menjadi seperti Kristus maka mulailah dengan dengan melepas kebiasaan lama. Kata kerjakan diatas adalah tanggung jawab kita dan mengerjakan adalah peran Allah. maka itu Paulus dalam jemaat Filipi agar mereka mengusahakan kehidupan mereka yang lebih maju lagi dalam pertumbuhan rohani mereka yang didorongoleh sikap. Sangat disayangkan jika orang percaya yang sudah diselamatkan menyia-nyiakan dengan kemalasan karena sudah yakin selamat. Harus ada buah dari setiap pertumbuhan rohani kita agar menjadi berkat bagi orang dan memuliakan Kristus sang pemberi keselamatan kekal.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan pembahasan dari buku-buku mengenai judul “Makna Frasa Tetaplah Kerjakan Keselamatanmu Dalam Filipi 2:12 (Studi Analisa) Terhadap Ajaran Arminianisme” maka sampailah penulis pada tahap kesimpulan akhir dari keseluruhan pembahasan judul.

Mungkin banyak gereja tidak mengenal nama bapak teologi yang satu ini, Jacobus Arminius kelahiran 10 Oktober 1560, Oudewater yang membuat dia dan pengikutnya disebut Arminianisme. Ia adalah pencetus ajaran tentang keselamatan dari Allah dapat hilang jika tidak dilakukan dengan perbuatan. Inti ajarannya bahwa Allah dan manusia memiliki kerja-sama dalam mengerjakan keselamatan itu. Fokus ajarannya mutlak karena campur tangan manusialah dapat memperoleh keselamatan kekal. Allah tidak dapat menyelamatkan manusia jika manusia itu tidak menanggapi apa yang Allah berikan. Arminius juga mengajarkan penebusan tidak terbatas dari Kristus yang menderita bagi semua orang. Berdasarkan 1 Petrus 1:10 anugerah Allah dapat ditolak dan ia mengajarkan bahwa orang percaya dapat terhilang

---

<sup>37</sup> Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 2* (Yogyakarta: ANDI, 1996), 16.

<sup>38</sup> Thayer's.

<sup>39</sup> Warren.

keselamatannya selamanya. Akibat dari pandangannya ini membuat pendeta-pendeta Arminian kehilangan posisi dan dianiaya dan banyak penganut Arminianisme melarikan diri keluar dari negeri itu. Memang selama ia hidup belum ada yang berpihak kepadanya tetapi setelah kematiannya banyak yang melanjutkan bahkan menerbitkan buku-buku karya Arminius.

Tetapi meskipun ia tidak ternama bagi kristen awam, namun ajarannya mengenai keselamatan dapat hilang banyak di adopsi oleh kalangan gereja-gereja di dunia bahkan di Indonesia. Salah satu pengikut yang mengadopsi ajarannya adalah John Wesley, pencetus gereja Metodis, dan gereja-gereja di Indonesia seperti Pentakosta, kharismatik juga mengadopsi ajaran Arminianisme ini. John Wesley juga mengajarkan bahwa orang percaya boleh membuat karam kapal dari iman dan hati nurani yang baik, sehingga ia jatuh bukan hanya sementara namun sampai akhirnya sehingga binasa selama-lamanya. Namun demikian ada juga bapak-bapak teologi yang menolak ajarannya, salah satunya adalah John Calvin. Calvin menolak ajarannya dan mengatakan bahwa ajaran Arminianisme adalah ajaran sesat yang dan melenceng dari maksud Alkitab. John Calvin juga memiliki aliran dan pengikut yang dinamakan dengan Calvinisme. Mengenai keselamatan ia berkata Allah secara efektif memanggil semua orang untuk ditetapkan selamat selamanya. Karena Ia akan memperbaharui roh mereka dan menarik mereka kepada Kristus. Ia sudah mengadopsi, menguduskan mereka. Iman yang menyelamatkan adalah pemberian Roh Kudus dan perbuatan-perbuatan baik adalah merupakan buah dari iman yang sejati. Hanya orang-orang percaya sejati yang akan mendapat jaminan keselamatan karena mereka ada dalam status anugerah. Orang tidak percaya tidak akan pernah mendapatkan jaminan kekal.

Maka kita sebagai pelajar teologi harus dapat menelusuri berbagai pandangan-pandangan dari bapak-bapak teolog dahulu agar bisa menjelaskan yang sebenarnya kepada gereja-gereja yang akan di layani. Meskipun demikian ada keuntungan juga dari pandangan para teolog ini sehingga membuat kita mengerti mana yang sesuai dengan Alkitab katakan.

Beralih dari pembahasan Arminian mengenai keselamatan, Paulus sudah lebih dahulu menulis tentang keselamatan. Rasul Paulus adalah salah satu rasul yang Tuhan pakai sebagai alatNya untuk menyampaikan Berita Injil Kristus kepada semua orang dan banyak yang menjadi percaya kepada Yesus. Ajakan Paulus adalah supaya jemaat Filipi dapat mengerjakan keselamatan mereka, bukan keselamatan yang disia-siakan sebagai orang percaya yang kudus. Tetapi kehidupan yang semakin mengarah kepada kebenaran Firman Tuhan. Meski banyak tantangan situasi saat itu Paulus mengajak agar mereka komitmen mengerjakan keselamatan mereka dengan baik. Sebagai bukti mereka telah menghargai Injil yang disampaikan Paulus.

Memang tidak gampang untuk hidup taat tetapi itulah buah dari keselamatan yang mereka terima. Harus ada perbedaan orang yang telah diselamatkan dengan yang belum.

## KEPUSTAKAAN

- Analisa, 'Bible Works, Online Bible Versi Greek, Ver. 10.0, Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat. [CD-ROM].'
- Arminius, 'Essential Writings on Predestination, Free Will, and the Nature of God, John Wagner', 2011 USA
- Berkhof, Louis, *Teologi Sistematis 4* (Surabaya: Momentum, 1991)
- C. Marvin Pate, *Teologi Paulus* (Malang: Gandum Mas, 2004)
- Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 2* (Yogyakarta: ANDI, 1996)
- Chris Marantika, *Doktrin Keselamatan Dan Kehidupan Rohani*, (Yogyakarta: Iman Press, 1991)
- Enns, Paul, *Buku Pegangan Teologi* (Malang: Literatur SAAT, 2003)
- F. D. Wellem, *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998)
- F. Foulkes, terj. Broto Semedi, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu* (Jakarta: YKBBK, 1982)
- Friberg, 'Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat. [CD-ROM].'
- Havener, Ivan, *Tafsir Alkitab PB* (Yogyakarta: Kanisius, 2002)
- J. L. CH. Abineno, *Tafsir Filipi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012)
- Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, Inggris-Indonesia, Irregular Verbs Dan 16 English Tense. v. 3.0.*
- KBBI off Line*
- LAI* (Jakarta: LAI, 2014)
- Liddel, 'Bible Works, Online Bible Versi Greek, Ver. 10.0, Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat. [CD-ROM].'
- Matthew, Henry, *Tafsiran Matthew Henry* (Surabaya: Momentum, 2016)
- Nida, I-Jin Loh dan Eugene A., *Pedoman Penafsiran Alkitab Surat Filipi Kepada Jemaat Di Filipi* (Jakarta: Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, 2013)

Nida, Louw, 'Bible Works, Online Bible Versi Greek, Ver. 10.0, Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat. [CD-ROM].' (Greek-English Lexicon of the NT)  
*Robert. P Lightner, Profesor Of Systematic Theology Philippians*  
Thayer's, 'Software Alkitab, Biblikal Dan Alat-Alat. [CD-ROM].'  
Thiessen, Henry C, *Teologi Sitematika* (Malang: Gandum Mas, 2008)  
Thompson, 'Software Alkitab Dan Comentar, [CD-ROM].'  
Warren, Rick, *Kehidupan Yang Digerakkan Oleh Tujuan* (Malang: Gandum Mas, 2002)  
Wiersbe, Warren W., *The Bible Exposition Commentary (New Testament, Originally Published In 2 Volumes)*.